

# Perancangan Website Puskesmas Jakarta

## Sebagai Sumber Informasi Masyarakat

Pingkan Nafasha Jan

[pingkannafashajan@gmail.com](mailto:pingkannafashajan@gmail.com)

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta

Teuku Syahnureza

[teukusyahnureza@senirupaikj.ac.id](mailto:teukusyahnureza@senirupaikj.ac.id)

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta

Dita Rachma Sari

[ditarachmasar@senirupaikj.ac.id](mailto:ditarachmasar@senirupaikj.ac.id)

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta

## Abstrak

Pelayanan kesehatan masyarakat di era digital sekarang ini harus sepenuhnya didukung oleh layanan kesehatan daring. Media daring dalam pelayanan kesehatan masyarakat memberikan informasi tentang Puskesmas di Indonesia. Masyarakat semakin memerlukan informasi yang dapat diakses dengan cepat. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata, dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, dengan peran serta aktif masyarakat dan menggunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah dan masyarakat. Tulisan ini mendeskripsikan proses pengembangan laman PUSKESMAS Jakarta untuk membantu masyarakat dalam layanan kesehatan.

## Kata kunci

layanan kesehatan daring, laman, Pusat Kesehatan Masyarakat

## Abstract

*Public health services in our digital era should be fully supported by online services. Online services in public health have the capacity to provide extensive information on the services of community health throughout Indonesia. The people are more and more in need of information that can be speedily accessed. Community health services (Pusat Kesehatan Masyarakat or widely known in its acronym PUSKESMAS) is a functional organization that provides integrated, extensive health services for communities. This public health institution must be supported by active participation of the communities and use the results of the development of science and technology within the budget the government and the communities are able to afford and support. This paper describes the process of the development of Jakarta's community health services website in order to help communities in health services.*

## Keywords

*online health services, website, community health services*

## Pendahuluan

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor pembangunan yang seharusnya senantiasa memperoleh perhatian serius dari pemerintah. Pengembangan sektor kesehatan sangat potensial untuk diintegrasikan dengan teknologi informasi. Karena perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, dunia kesehatan harus menyelaraskan diri demi meningkatkan kualitas dan kinerja instansi kesehatan untuk dapat bersaing dalam arus globalisasi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, instansi kesehatan akan dapat diakses dengan baik oleh banyak pihak. Instansi kesehatan perlu menyediakan pelayanan dan akses informasi untuk memfasilitasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dunia kesehatan. Salah satu cara untuk meningkatkan luas daerah pemasaran adalah dengan menggunakan internet. Pemakaian teknologi internet pada saat ini telah sangat meluas dan memasyarakat.

Salah satu unit kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS). Pusat kesehatan masyarakat adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Effendy F, 2009). Puskesmas adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat dan dipertanggungjawabkan oleh Dinas Kabupaten/Kota. Jakarta memiliki 337 Puskesmas yang tersebar di Jakarta Selatan dengan 10 kecamatan memiliki 81 Puskesmas, Jakarta Timur dengan 10 kecamatan memiliki 88 Puskesmas, Jakarta Pusat dengan 8 kecamatan memiliki 43 Puskesmas, Jakarta Barat dengan 8 kecamatan memiliki 75 Puskesmas, Jakarta Utara dengan 6 kecamatan memiliki 50 Puskesmas.

## Langkah-langkah Perancangan Laman

Untuk merancang laman, tentu diperlukan beberapa tahap pekerjaan. Secara umum, pekerjaan perancangan laman terbagi atas tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Tahap-tahap pekerjaan perancangan ini akan dijelaskan secara detil di bawah ini.

### **Tahap Pra-Produksi**

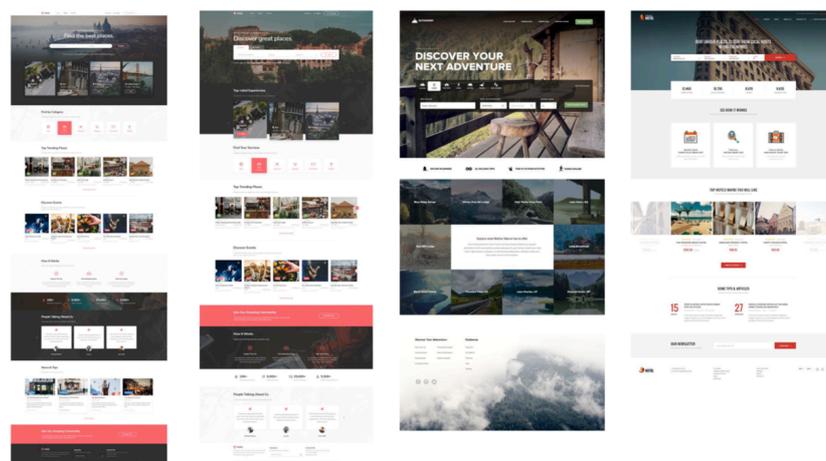
Pra-produksi merupakan tahap persiapan sebelum memasuki tahap perancangan karya. Beberapa tahapan yang termasuk dalam tahap pra-produksi adalah 1) mengidentifikasi masalah, 2) mengembangkan gagasan, 3) melakukan riset, dan 4) mengerjakan moodboard. Tahap pertama dalam pra-produksi adalah melakukan identifikasi masalah adalah meninjau permasalahan yang ada di masyarakat yang memiliki unsur urgensi untuk segera dilakukan

tindakan. Dalam hal ini, telah dilakukan identifikasi masalah mengenai sulitnya mendapatkan informasi mengenai Puskesmas. Masalah lainnya adalah pelayanan yang ada di Puskesmas kurang memuaskan seperti antrian pendaftaran yang panjang selalu terjadi di Puskesmas. Hal ini menimbulkan keresahan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Tahap kedua adalah mengembangkan gagasan atau ide. Berdasarkan identifikasi masalah, muncullah gagasan bagaimana merancang sebuah laman untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi mengenai Puskesmas di Jakarta. Dengan perkembangan teknologi saat ini, informasi dapat disebarluaskan melalui laman untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi mengenai Puskesmas yang ada di Jakarta.

Tahap ketiga adalah melakukan riset. Dalam pembuatan laman Puskesmas ini, perlu dilakukan riset mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian atau objek visual yang berkaitan dengan tema proyek ini. Setelah menganalisis data riset, langkah selanjutnya adalah menyelesaikan sebuah karya desain komunikasi visual. Riset bertujuan menemukan pecahan-pecahan masalah yang terjadi pada objek yang akan diambil. Riset dilakukan dengan mencari penunjang data berupa literatur, observasi, wawancara kepada orang-orang yang terkait dengan karya ini.

Tahap keempat adalah tahap *moodboard*. Tahap ini adalah mengumpulkan referensi visual terkait karya yang akan dibuat. *Moodboard* berfungsi sebagai panduan agar visual yang dibentuk konsisten dan sesuai dengan yang direncanakan. Adapun *moodboard* dari karya ini adalah sebagai berikut:



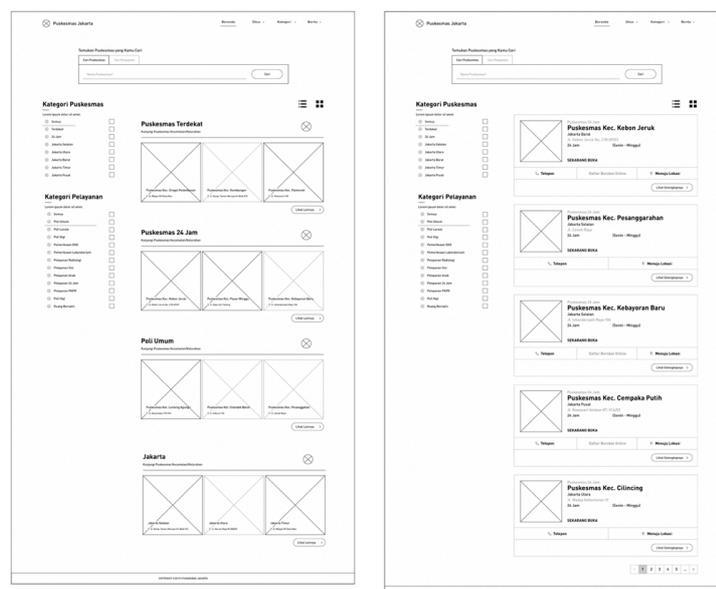
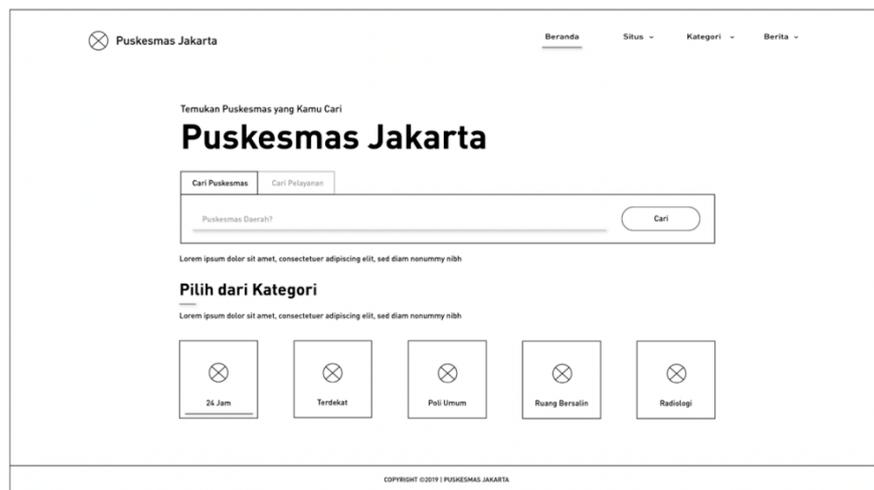
Gambar 1 *Moodboard*

## Tahap Produksi

Produksi merupakan tahapam karya mulai dibuat setelah data yang dikumpulkan cukup sebagai landasan karya. Tahapan dalam produksi karya ini adalah:

### A. Proses Wireframe

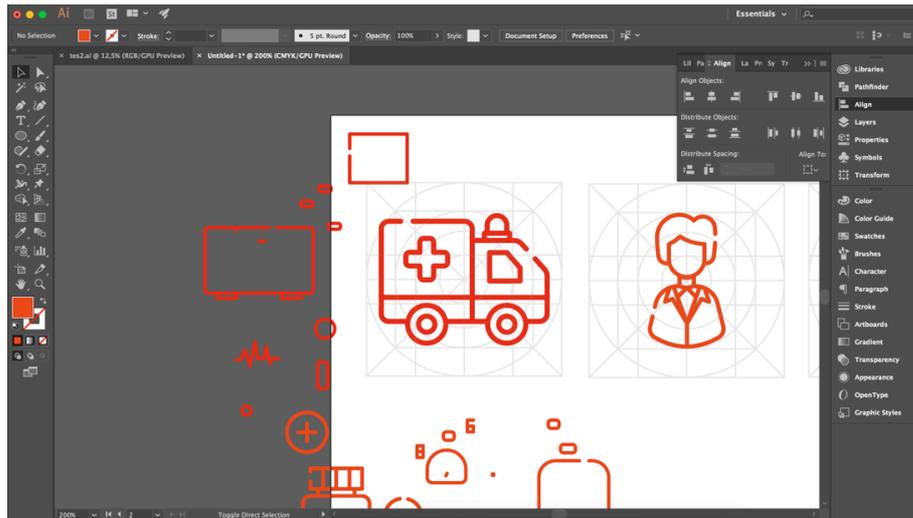
Wireframe dilakukan ketika tahap praproduksi sudah dilakukan yang kemudian dikeluarkan melalui sketsa yang didasarkan pada acuan struktur laman yang dibuat. Proses wireframe yang dilakukan adalah pembuatan alternatif layout laman dari setiap konten yang dibutuhkan. Pada tahap ini layout disusun sedemikian rupa sehingga mendapatkan gambaran bagaimana peletakan teks, gambar, tombol, dan elemen lainnya akan muncul di layar. Pada karya ini wireframe menggunakan software Adobe Illustrator untuk memudahkan perancangan. Berikut ini adalah wireframe dari aplikasi ini:



Gambar 2 Wireframe

## B. Pembuatan Icon

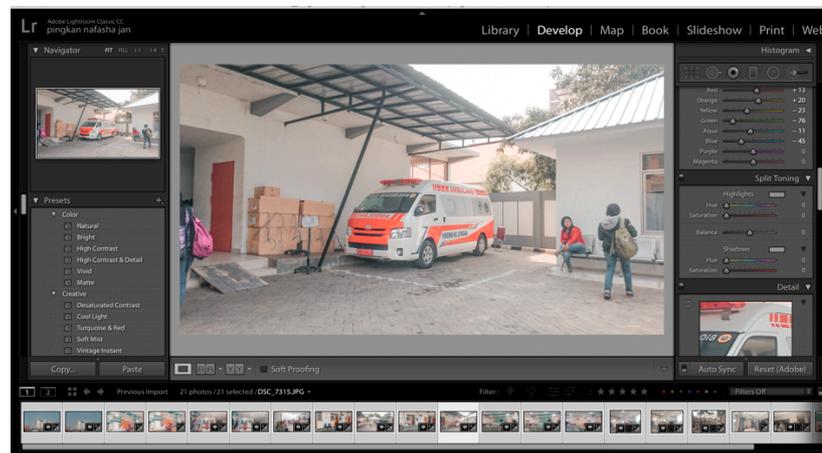
Icon dibuat menyesuaikan target pengguna atau *user*. Tampilan visual dibuat sedemikian rupa sehingga menarik perhatian pengguna dan mudah diidentifikasi oleh pengguna. Pembuatan icon dan ilustrasi menggunakan *software* Adobe Illustrator. Icon dibuat berdasarkan *basic shape* untuk menjaga konsistensi bentuk icon. Berikut ini adalah proses pembuatan icon dan ilustrasi pada aplikasi ini:



Gambar 3 Proses Pembuatan Icon

## C. Menyunting Foto

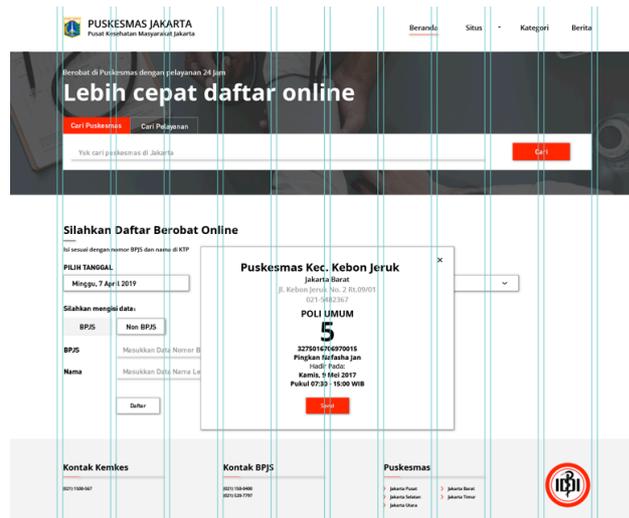
Foto-foto yang sudah dikumpulkan dan foto yang sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan di laman ini diedit untuk menyesuaikan desain laman yang sudah ada seperti *tone* warna dan editing lain yang memang diperlukan. Editing foto ini menggunakan *software* Adobe Lightroom Classic CC. Berikut ini adalah proses editing atau penyuntingan foto:



Gambar 4 Proses Menyunting Foto

## D. Grid

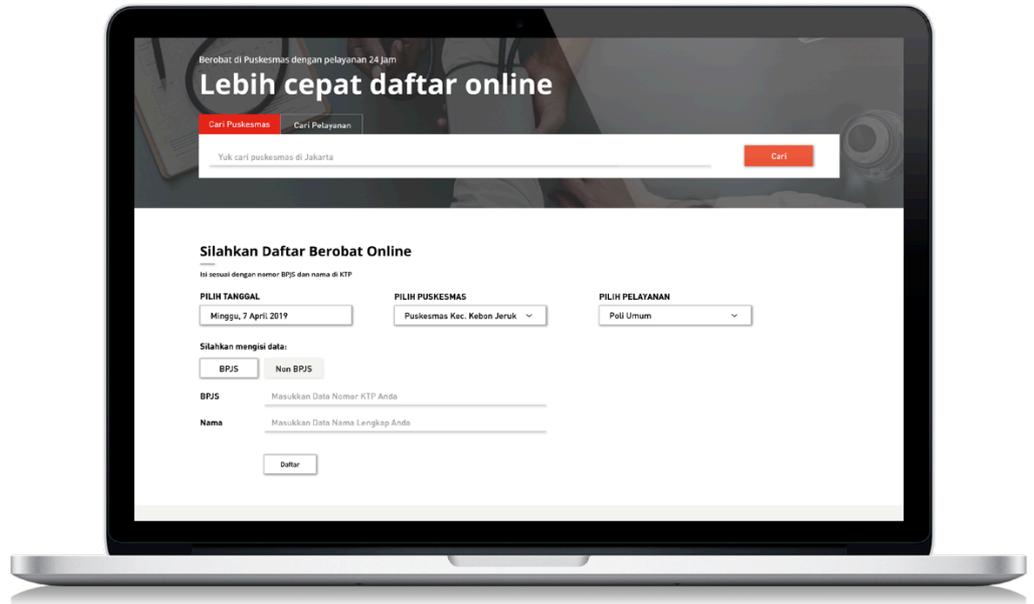
Grid pada laman ini memakai *template grid* 1366 dan standar *grid* laman 12 kolom agar mudah dalam menempatkan *layout* konten serta objek visual yang dipakai dalam penempatan konten laman dan *body text*. Berikut ini proses pembuatan *layout* agar terlihat rapi dan seimbang:

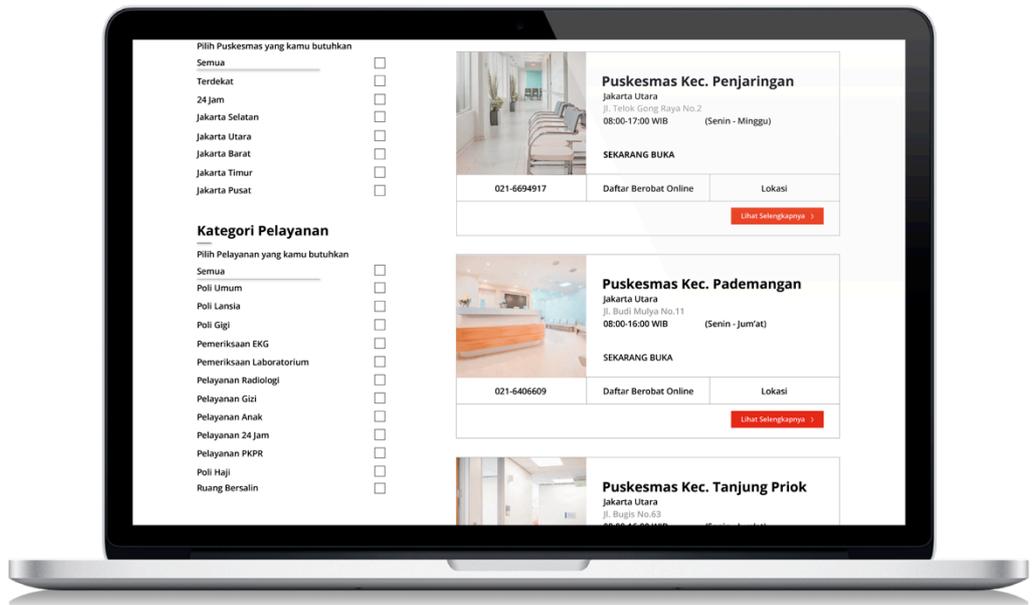
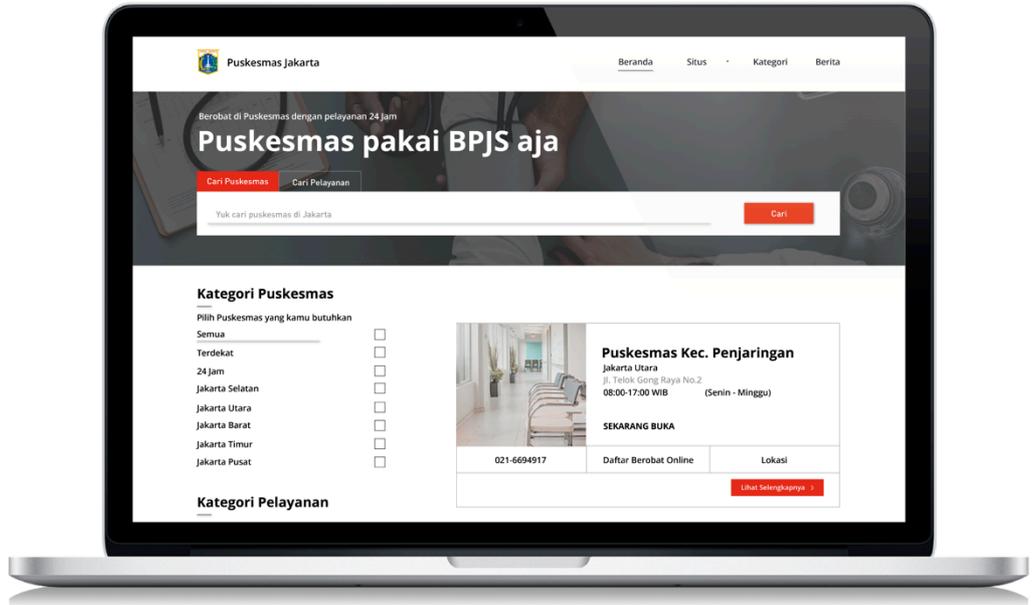


Gambar 5 Proses Penyempurnaan *Layout*

## E. *Layout*

Berdasarkan *wireframe* yang telah dibuat, *layout* disusun dari elemen desain yang telah direncanakan seperti warna, teks, icon, dan ilustrasi. *Layout* aplikasi dibuat menggunakan Adobe Illustrator. Berikut ini adalah beberapa contoh *layout* aplikasi ini:





Tanggal: 29 April 2019

## Kurang dari 12% Anak Indonesia Belum Imunisasi Lengkap



### Newsletter

Masukkan email Anda untuk mendapatkan berita terbaru

Alamat Email Anda

Langganan

Imunisasi Rutin Lengkap menjamin anak-anak terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (P3D) seperti di antaranya, campak, rubella, polio, dan hepatitis.

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI, dr. Anung Sugihantono, M.Kes mengatakan ada sebagian kecil anak yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Sebanyak kurang dari 12% anak usia 0-11 bulan yang imunisasi dasarnya belum lengkap pada tahun 2018.

## Berita Terbaru



Tanggal: 4 Mei 2019

### Indonesia Contohkan Kemandirian Vaksin Dalam Negeri



Tanggal: 3 Mei 2019

### Perpanjang Kontrak BPJS Kesehatan, Kemenkes Imbau RS Segera Reakreditasi



Tanggal: 1 Mei 2019

### Indonesia Punya Klinik Kesehatan Baru di Arab Saudi

#### Kontak Kemkes

(021) 1500-567

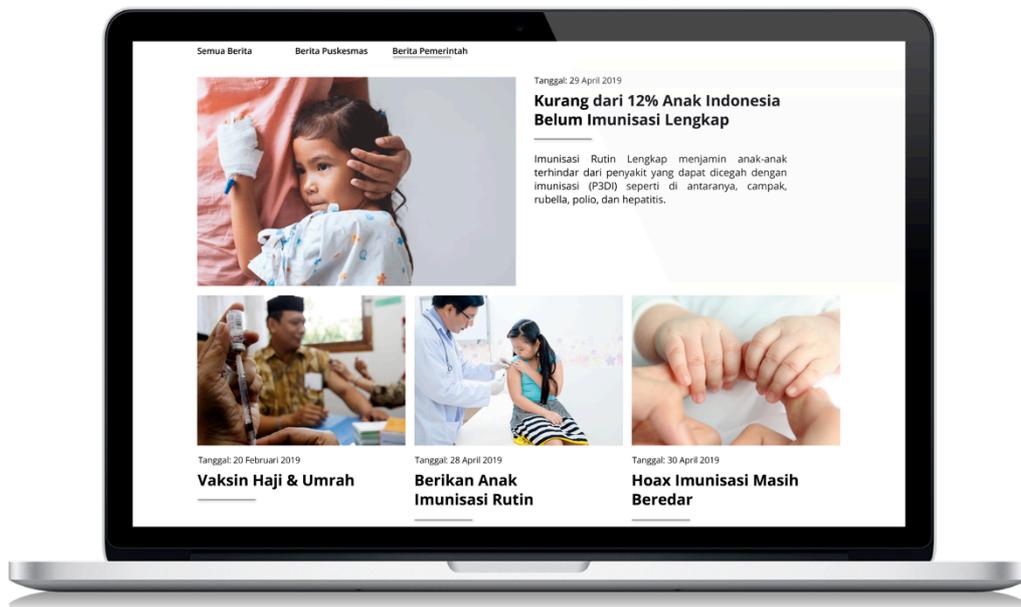
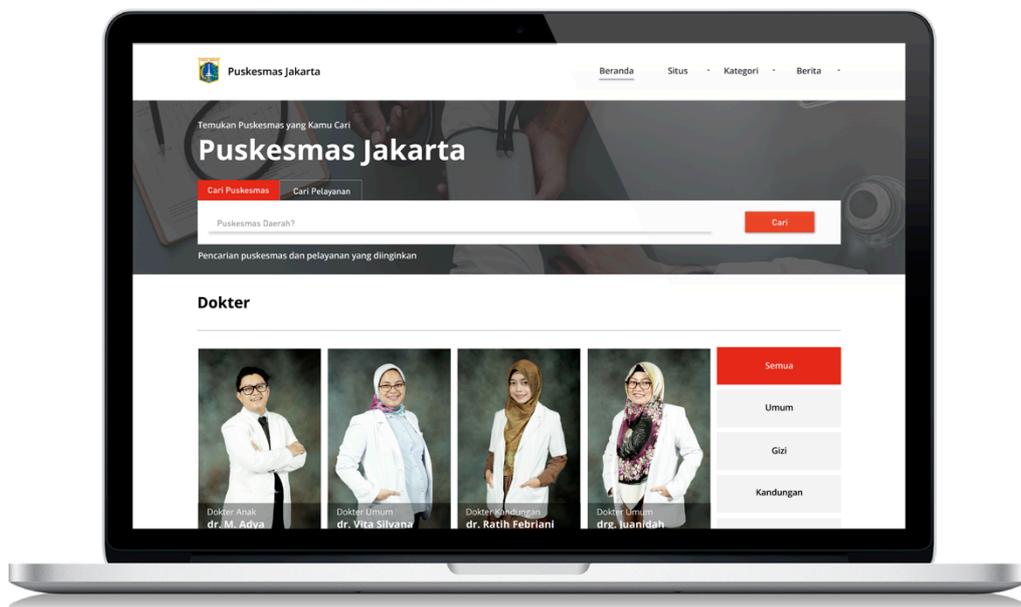
#### Kontak BPJS

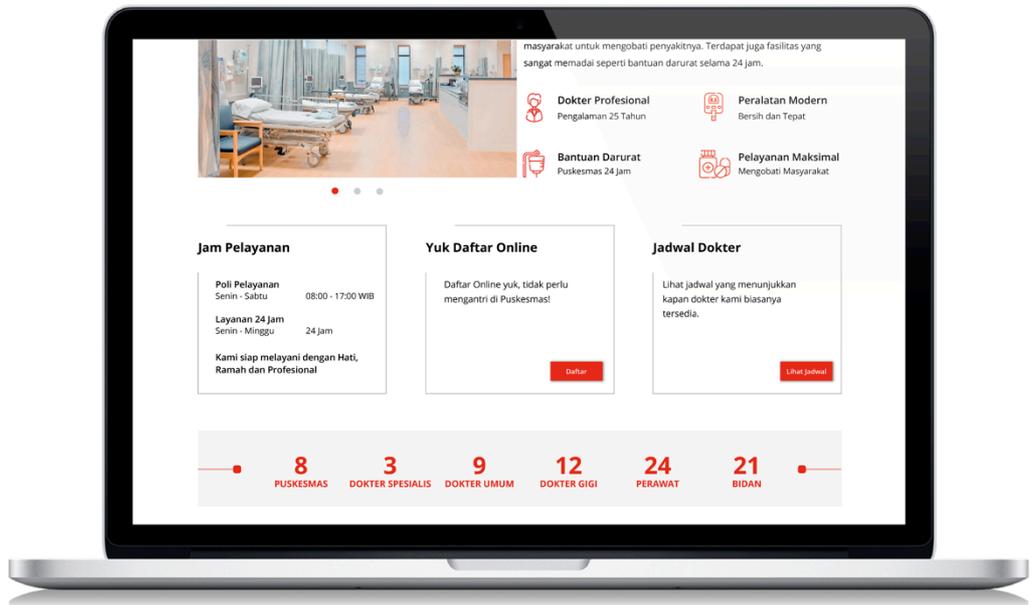
(021) 151-0400  
(021) 520-7797

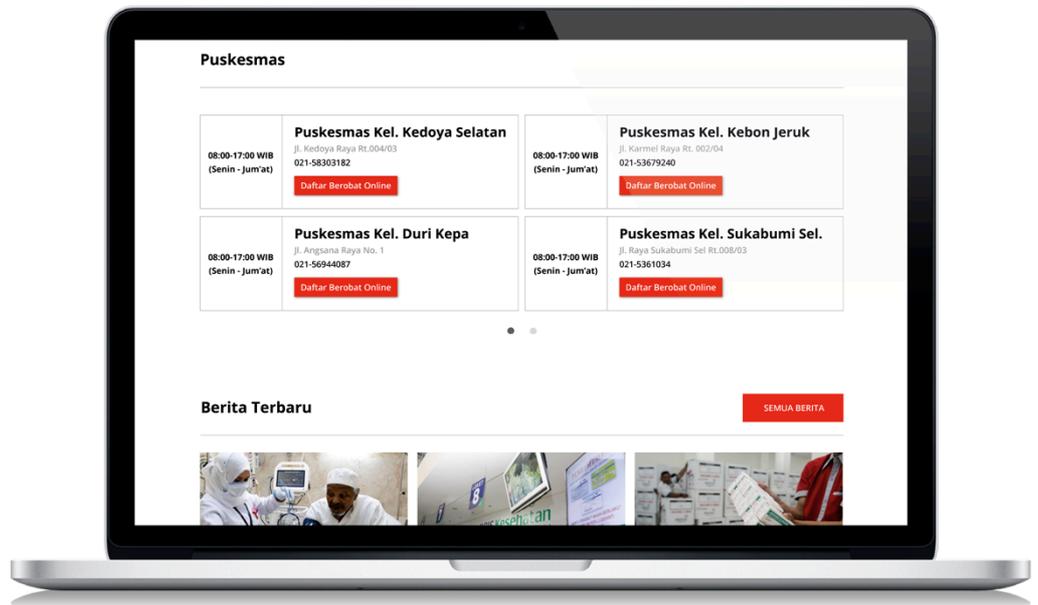
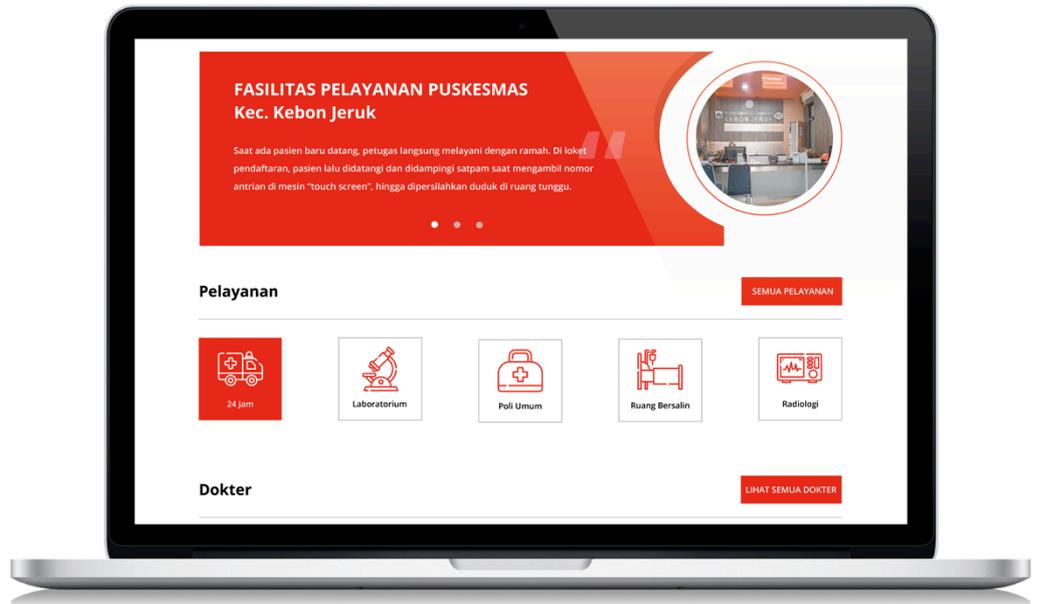
#### Puskesmas

> Jakarta Pusat > Jakarta Barat  
> Jakarta Selatan > Jakarta Timur  
> Jakarta Utara





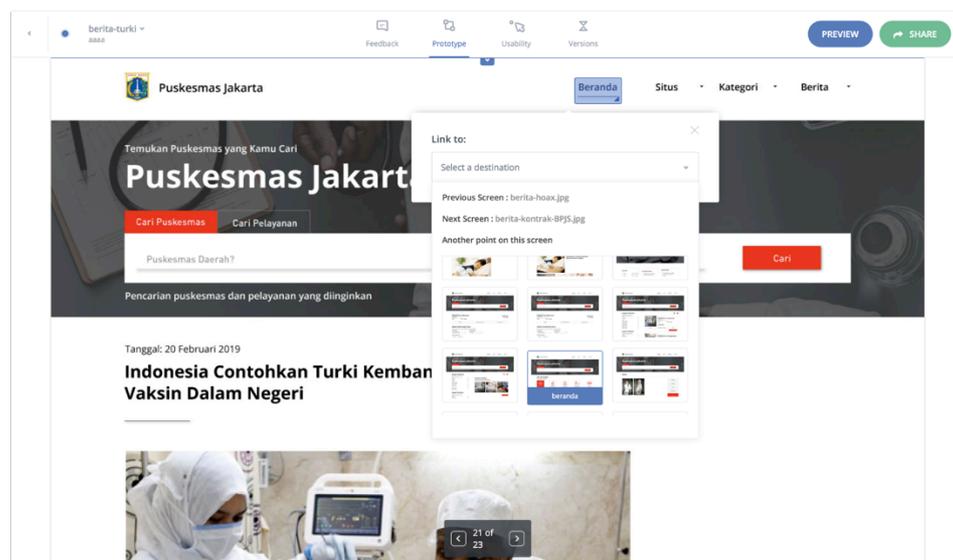
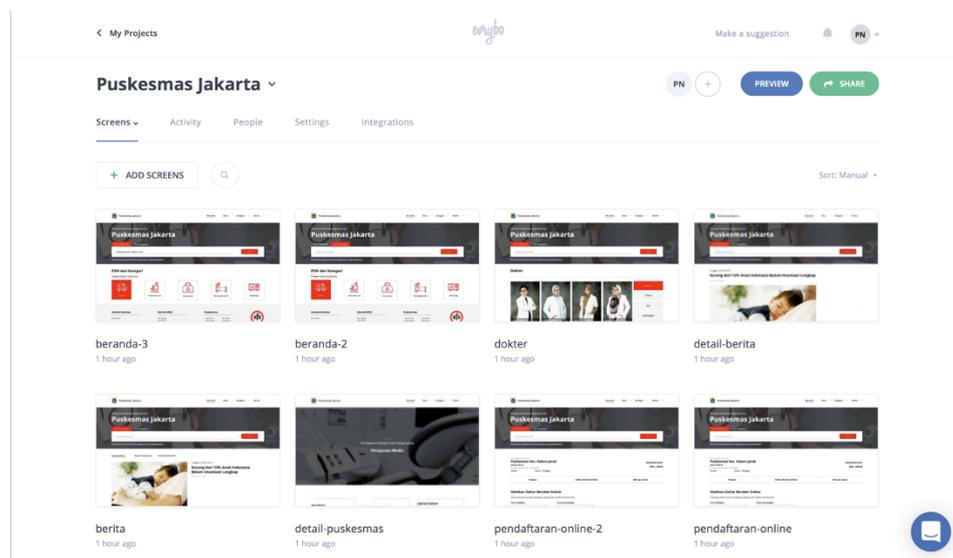


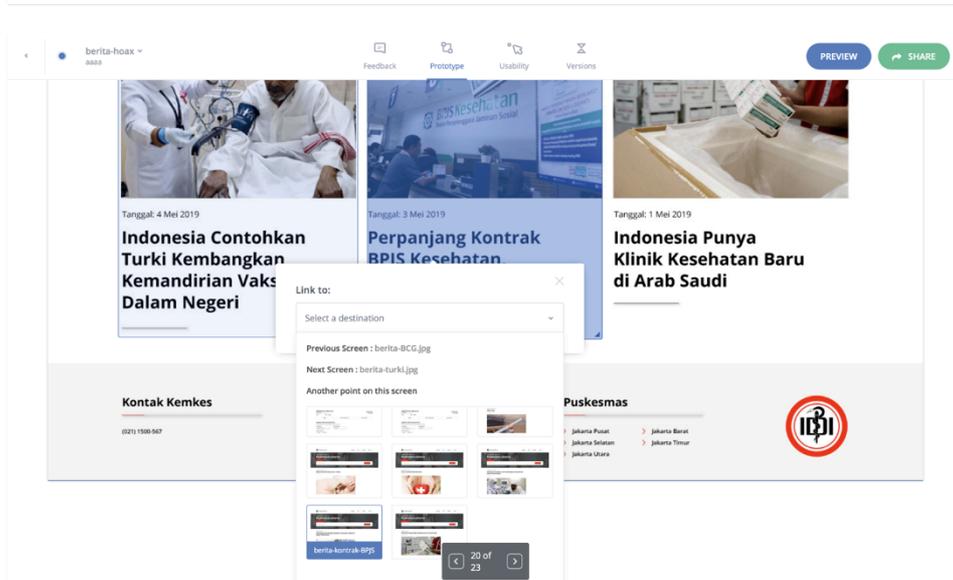
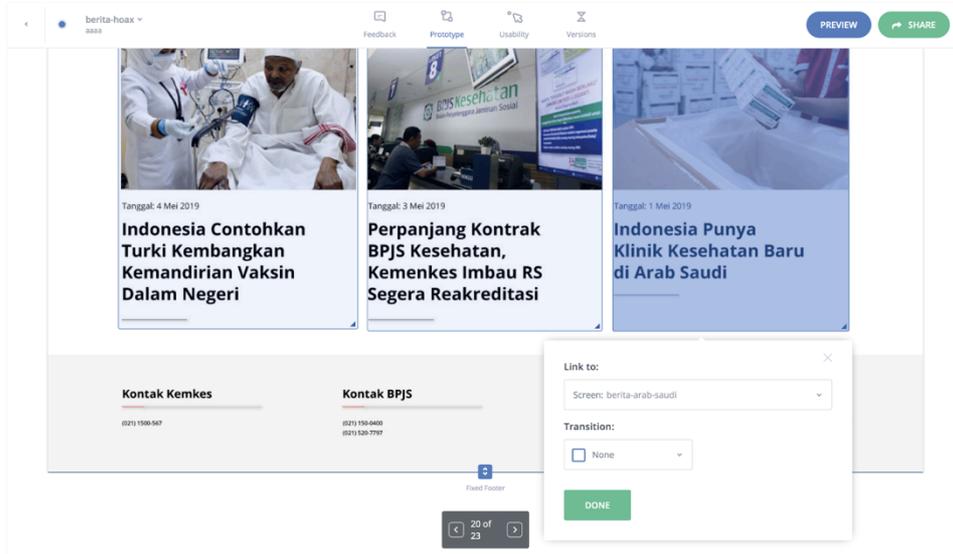


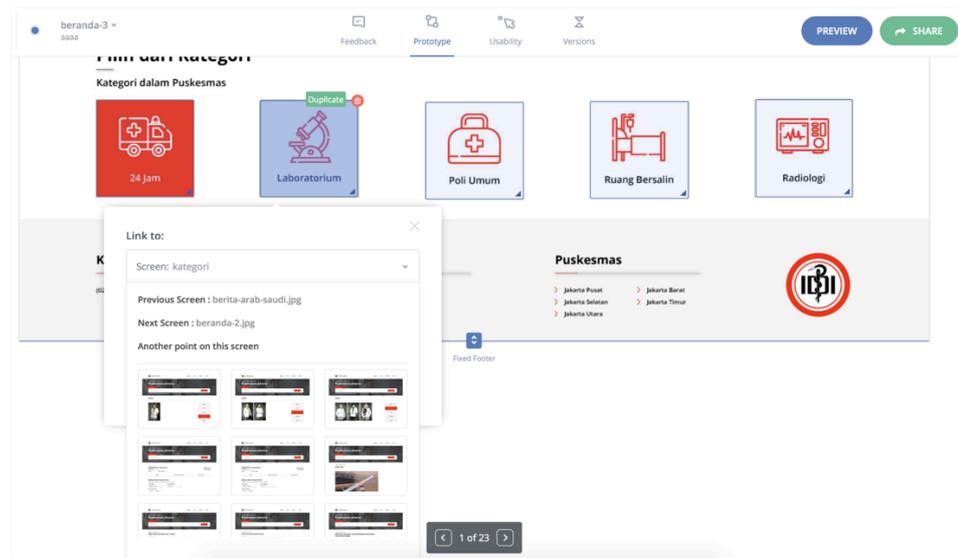
Gambar 6 Halaman Laman

## F. Prototype

Prototype di sini menggambarkan bagaimana aplikasi ini bekerja nantinya, bagaimana respons navigasi setelah ditekan, dan akan menuju ke halaman yang ditekan. Pada tahap ini penulis membuat *prototype* melalui daring untuk sementara memakai <https://app.everybo.com> dilakukan dengan cara memilih objek atau navigasi dan menghubungkannya ke halaman yang ingin dituju. Berikut ini adalah contoh proses pembuatan prototype di <https://app.everybo.com>







Gambar 7 Contoh Proses Prototype

## Hasil Akhir

Target hasil akhir dari laman ini adalah berupa konsep laman untuk pencarian Puskesmas dan pelayanan yang ada di Puskesmas, serta memberikan informasi umum mengenai Puskesmas yang ada di Jakarta. Semua data yang telah terkumpul dan konsep yang telah diolah sedemikian rupa sehingga dapat diterapkan ke dalam laman ini. Berikut ini adalah halaman utama dan alur utama penggunaan laman ini.

Setelah membuka laman ini terbukalah halaman yang terlihat seperti di bawah ini. Pada halaman laman, *user* yang ingin mencari Puskesmas atau pelayanan Puskesmas yang ada di Jakarta dapat langsung menggunakan sistem pencarian Puskesmas pada *banner* di atas. Kemudian bagi mereka yang ingin mencari pelayanan tersedia icon-icon kategori sehingga dapat mempermudah *user* dalam memilih.



Gambar 8 Halaman Utama

Kemudian setelah *user* memilih salah satu kategori dari pelayanan tersebut mereka akan mengetahui puskesmas mana saja yang mempunyai pelayanan tersebut, filter yang ada pada halaman kategori ini akan sangat membantu *user* dalam mencari puskesmas yang mereka butuhkan. Setelah itu *user* bisa dapat mengetahui informasi mengenai nomor telepon, alamat dan jika *user* ingin daftar secara daring, dapat langsung menggunakannya. Jika *user* ingin mengetahui informasi lain, *user* dapat langsung mengunjungi detail Puskesmas yang berisikan informasi-informasi umum mengenai Puskesmas tersebut. Selain itu, terdapat berbagai berita yang disebarakan melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes).

## Pascaproduksi

### A. Web Development

Setelah menyelesaikan produksi, semua aset dan desain diberikan kepada *web developer*. *Web developer* akan menghubungkan segenap sumber daya yang dibutuhkan untuk pembuatan laman.

```

import React, { Component } from "react";
import Parallax from "../components/parallax";

class Beranda extends Component {
  state = {
    category: "24 Jam",
    categories: [
      { name: "24 Jam" },
      { name: "Laboratorium" },
      { name: "Poli Umum" },
      { name: "Ruang Bersalin" },
      { name: "Radiologi" }
    ]
  };

  componentDidMount() {
    let scrollTo = document.getElementById("beranda");
    scrollTo.click();
  }

  handleChangeCategory = (state) => {
    this.setState({ category: state });
    this.props.history.push({ pathname: "/puskesmas", search: "?page=1&q=" + state });
  };

  handleLowerCategory = (state) => {
    this.setState({ category: state });
  };

  renderCategory = () => {
    return this.state.categories.map((item, index) => {
      

Gambar 9 Coding Web Development



## B. Strategi Sosialisasi



Kerja sama secara khusus akan dilakukan dengan Dinas Kesehatan dan Kementerian Kesehatan. Lewat Dinas Kesehatan dan Kementerian Kesehatan, laman dapat diajukan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti pengembang laman, karyawan yang memegang segenap data Puskesmas yang ada di Jakarta, Pemerintah, dan lain sebagainya sehingga menjadi sebuah laman yang lebih matang. Setelahnya laman ini akan tersebar luas dan memiliki data akurat karena bekerja samanya dengan Pemerintah Jakarta agar dapat digunakan oleh lebih banyak user.



## C. Media Pendukung



Media pendukung dibuat sebagai media penyebarluasan laman agar dapat lebih diketahui secara luas oleh masyarakat. Adapun media pendukung dari laman ini adalah sebagai berikut :



108


```

## Roll Up Banner

*Roll Banner* digunakan pada saat ada acara tertentu seperti pameran, bazar, dan ruang publik lainnya untuk memperkenalkan sebuah laman. *Roll Banner* berisikan tahap-tahap menggunakan Laman Puskesmas Jakarta. *Roll Up Banner* merupakan salah satu media cetak yang paling banyak digunakan dalam hal yang berhubungan dengan laman serta aplikasi karena dapat menampilkan layanan atau fitur unggulan dari aplikasi dalam satu halaman. *Roll Up Banner* ini berukuran 200 x 120 cm dan 200 x 85 cm.



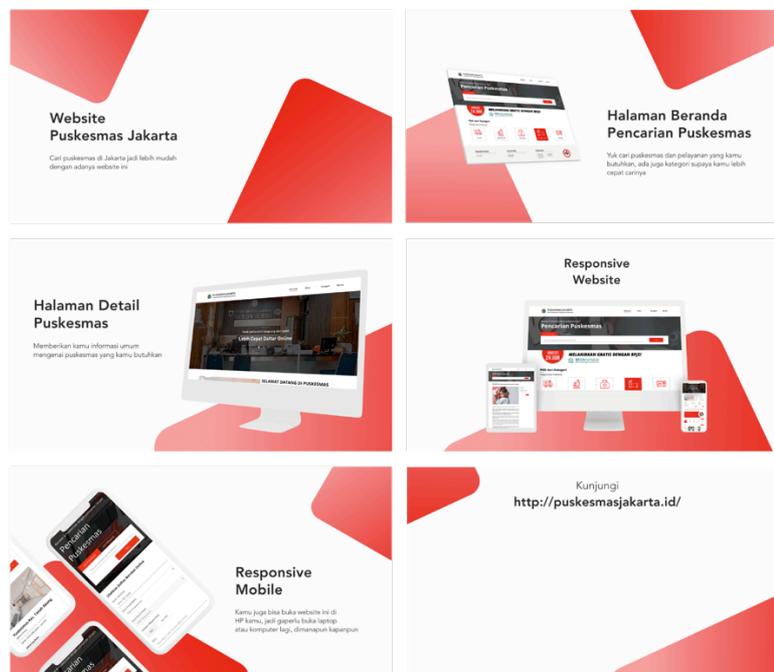
Gambar 10 *Roll Up Banner* 200 x 120 cm



Gambar 11 Roll Up Banner 200 x 85 cm

## Video Promosi

Untuk memudahkan pengguna dalam memahami fitur yang ada di dalam laman, maka dibuat video promosi sekaligus penjabaran mengenai fitur yang ada di dalam laman ini. Video ini akan diputar pada *event* khusus seperti sosialisasi dan pameran. Berikut ini adalah rancangan dari video tersebut:



Gambar 12 Rancangan Video Promosi

## Simpulan

Karya laman Puskesmas Jakarta ini melayani pencarian Puskesmas dan pencarian pelayanan dengan pengategorian yang menggunakan filter sehingga *user* dapat menggunakannya dengan mudah dalam pencarian. Tidak hanya itu laman ini juga berisi informasi dasar mengenai puskesmas-puskesmas yang ada di Jakarta seperti pendaftaran daring, jam pelayanan, jadwal dokter, pelayanan yang ada di Puskesmas, dokter yang ada di Puskesmas, alamat, nomor telepon, data umum mengenai berapa banyaknya dokter dan perawat yang ada di Puskesmas dan berita-berita yang sifatnya umum yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Penerapan desain yang dibuat adalah penggambaran sederhana bahwa laman dapat menjadi pusat mendapatkan informasi pada saat ini yang memang masyarakatnya sudah mulai sadar akan teknologi. Tidak jarang masyarakat mencari informasi melalui laman atau *website* dalam bahasa Inggris. Semua upaya ini dtimaksudkan untuk lebih menggugah khalayak sasaran untuk dapat menggunakan Puskesmas ketika mereka berobat. Dari aspek pelayanan saat ini Puskesmas beserta dokter-dokter yang bekerja sudah memiliki pengalaman yang baik dan sudah sesuai standar pemerintah. Kualitas pelayanan Puskesmas saat ini sudah semakin baik dan profesional sehingga mampu menyejajarkan diri dengan rumah sakit umum daerah.

Laman ini juga memiliki halaman perbedaan mengenai pencarian Puskesmas dan detail Puskesmas. Laman ini diharapkan dapat lebih menarik minat masyarakat khususnya masyarakat di Jakarta untuk menggunakan Puskesmas saat mereka mengobati penyakitnya, pemeriksaan radiologi, laboratorium, dan bahkan untuk melahirkan. Manfaat laman ini adalah kemudahan mengakses berbagai macam sumber informasi mengenai sejumlah Puskesmas yang ada di Jakarta dari segi pelayanan hingga informasi umum lainnya.

Dengan teknologi saat ini jelas bahwa kita dapat memperoleh berbagai informasi maupun kebutuhan secara cepat. Disadari atau tidak kita telah menggunakan internet untuk mendapatkan bermacam-macam informasi secara cepat dan akurat. Sekarang ini perlu lebih dikembangkan ketrampilan dan pengetahuan tentang *website responsive* supaya segala macam informasi akan dapat diakses dengan mudah. Selain itu, berkembangnya teknologi yang semakin maju, menimbulkan banyaknya *experience* baru dalam menelusuri suatu informasi sehingga pesan yang diinformasikan lebih dapat tersampaikan kepada masyarakat luas.

## Sumber Rujukan

- Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2003.
- Ambrose, Gavin; Harris, Paul. *The Fundamentals of Typography*. Lausanne, Switzerland: AVA Publishing SA. 2006.
- Andi dan MADCOMS. *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP- MYSQL*. Yogyakarta: Andi. 2011.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2017.
- Beard, Jason. *The Principles of Beautiful Web Design*. London: SitePoint. 2010.
- Effendy, Ferry. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2009.
- Effendy, Nasrul. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 1998.
- Hidayat, Rahmat. *Cara Praktis Membangun Website*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010.
- Ismainar, Hetty. *Administrasi Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Komalawati, Veronica. *Hukum dan Etika dalam Praktek Dokter*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1989.
- Marcotte, E. *Responsive Web Design*. New York: A Book Apart. 2011.
- Miller, Brian. *Above the Fold: Understanding the Principles of Successful Web Site Design*. Canada: HOW. 2011.
- Morissan. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group. 2010.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma dkk. *Pengantar Teknologi Informasi Internet, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2007.
- Sugeng, Winarno. *Jaringan Komputer dengan TCP/IP*. Bandung: Penerbit Modula. 2010.
- Sutanta, Edhy. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2003.
- Yuhefizar. *CMM Website Interaktif MCMS Joomla (CMS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2009.

## Sumber Internet

- <https://books.google.co.id> "Pengertian Website" 3 April 2019.  
[https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VknSgC&pg=PA1&dq=website+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjYrLjfnp\\_jAhXWe30KHZjtA3QQ6AEIVDAJ#v=onepage&q=website%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=zRq2O7VknSgC&pg=PA1&dq=website+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjYrLjfnp_jAhXWe30KHZjtA3QQ6AEIVDAJ#v=onepage&q=website%20adalah&f=false)
- <https://books.google.co.id> "Pengertian Website" 7 April 2019.  
[https://books.google.co.id/books?id=LKpz4vwQyT8C&pg=PT323&dq=puskesmas+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjXldagn5\\_jAhUZEnIKHZW9Da8Q6AEIKTAA#v=onepage&q=skesmas%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=LKpz4vwQyT8C&pg=PT323&dq=puskesmas+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjXldagn5_jAhUZEnIKHZW9Da8Q6AEIKTAA#v=onepage&q=skesmas%20adalah&f=false)